

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada proses penelitian Tari Tapa Malenggang di Kabupaten Batang Hari, peneliti sebelumnya mempersiapkan ide dasar yang akan ditulis. Dalam penelitian diperlukan metode perolehan data sesuai dengan masalah yang hendak diteliti. Oleh sebab itu, metode yang digunakan pada penelitian tari *Tapa Malenggang* menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian dilakukan secara alamiah, maka peneliti memilih metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, artinya hasil yang diperoleh di lapangan merupakan sumber data yang alami, tanpa rekayasa serta apa adanya, sehingga penyusunannya pun didasarkan pada data lapangan sebenarnya. Desain penelitian merupakan proses melakukan penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir agar mampu berjalan dengan lancar sesuai rancangan. Penelitian *Tari Tapa Malenggang di Kabupaten Batang Hari* Mencoba mempresentasikan semua temuan berdasarkan situasi di tempat.

3.1.1 Metode Penelitian

Pada suatu penelitian diperlukan metode yang akurat, hal ini dilakukan untuk memperoleh sebuah data yang tepat. Data diperoleh melalui penelitian harus valid, valid menunjukkan data aktual yang diperoleh selama penelitian. setelah mengumpulkan semua data, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah mengetahui, menyelesaikan dan memprediksi masalah. Demi menunjang keberhasilan penelitian yang ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, metode penelitian sangat penting dilakukan agar dapat membawa manfaat yang positif untuk peneliti dan masyarakat luas.

Setiap penelitian memiliki tujuan serta kegunaan tersendiri. Secara umum tujuan penelitian ada beberapa macam pada penelitian, hal ini sesuai dengan pendapat (dalam sugiyono, 2016. hlm 5) mengutarakan sebagai berikut :

Secara umum, tujuan penelitian dibagi menjadi tiga jenis, yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan artinya data yang diperoleh dari

penelitian benar-benar baru, data yang belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuktian artinya data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, sedangkan pengembangan adalah pendalaman dan perluasan pengetahuan yang ada.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan and Biklen (1982) (dalam Sugiyono, 2016. hlm 21) merupakan sebagai berikut :

- a. Dilakukan langsung pada sumber data dalam kondisi alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dan peneliti adalah alat utama.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa teks atau gambar, sehingga angka tidak ditekankan.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau hasil.
- d. Penelitian kualitatif dilakukan dengan analisis data induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang diamati).

Jadi bisa disimpulkan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah kondisi yang terjadi dilapangan bersifat alami tanpa adanya rekayasa dan peneliti bertanggung jawab dalam hal yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi, salah satu langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk ucapan serta tulisan dan perilaku orang-orang yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif diharapkan sanggup memperoleh ulasan yang terperinci, jadi tidak dapat ditentukan kapan berakhir, penelitian dapat berlangsung terus untuk menghasilkan pemahaman yang lebih terperinci.

Seperti yang di ungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Sumaryanto 2007 : 75) (dalam Kristiana, 2015. hlm 23) menjelaskan penelitian kualitatif, “penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati”. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena menggambarkan dan menjelaskan Tari *Tapa Malenggang* secara umum.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan saat melakukan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Kirk dan Miller (1986 : 9) (dalam Slamet, 2018. hlm 2) menyatakan sebagai berikut:

Definisi penelitian kualitatif adalah tradisi khusus dalam ilmu-ilmu pengetahuan sosial, yang pada dasarnya bertumpu pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Pada penelitian biasanya terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Dari beberapa metode, peneliti memakai metode deskriptif dengan memakai pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (1982:27-30) dan Lincoln dan Guba (1985:30-44) (dalam Slamet, 2018) menyatakan sebagai berikut :

Deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif. Semua informasi yang dikumpulkan dapat menjadi kunci apa yang sudah diteliti. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk menguraikan penyajian laporan. Data dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, file pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Saat menulis laporan, peneliti harus hati-hati menganalisis data dengan teliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan tanpa rekayasa. Peneliti dapat melakukan berbagai pertanyaan pada saat penelitian. Oleh karena itu, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masalah-masalah yang berhubungan pada latar belakang Tari *Tapa Malenggang*. Tari *Tapa Malenggang* ditetapkan sebagai icon di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Kemudian menganalisa dan menguraikannya ke dalam bentuk uraian dalam laporan tertulis. Penelitian deskriptif ini didasarkan pada atribut faktual dan proses pengorganisasian data yang ada, sehingga dapat menjadi dasar penelitian di lapangan. Kemudian menganalisa dan menguraikannya ke dalam bentuk uraian dalam laporan tertulis. Penelitian deskriptif ini didasarkan pada sifat-sifat faktual dan proses pengorganisasian data yang ada, kemudian bisa menjadi landasan penelitian yang dipaparkan seperti adanya di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Jambi lebih tepatnya di Kabupaten Batang Hari kediaman narasumber yaitu Zainul Abidin yang beralamat di RT.07 Dusun Pematang Gambir Desa Tanjung Marwo, Jambi. Selanjutnya narasumber kedua yaitu Wiwik Winarno yang beralamat di Jalan Raden Mattaher RT.03 RW.01 Kecamatan Muara bulian, Jambi. Dan narasumber yang terakhir yaitu M. Syahril Jahari yang beralamat di Jalan Raden Mattaher RT.03 RW.01 Kecamatan Muara bulian, Jambi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan hanya beliau yang masih melestarikan dan menjaga keaslian latar belakang maupun pertunjukkan dari tari *Tapa Malenggang*.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Pertisipan yang bersangkutan dalam penelitian Tari *Tapa Malenggang* diantaranya yaitu :

3.2.2.1 Sumber lisan yang di dapat oleh penulis ialah hasil wawancara bersama Zainul Abidin (67 Tahun) merupakan seorang ketua lembaga adat Desa Tanjung Marwo Kecamatan Muara Tembesi. Peneliti menjadikan beliau selaku salah satu narasumber dikarenakan mengetahui beberapa sejarah diantaranya : sejarah Jambi, sejarah Batang Hari, sejarah batin sembilan, sejarah hantu pirau dan sejarah Tapa Malenggang, dimana latar belakang Tapa Malenggang inilah yang merupakan topik permasalahan dalam penulisan ini.

3.2.2.2 Sumber lisan yang di dapat oleh penulis ialah hasil wawancara bersama Wiwik Winarno (61 Tahun) selaku tokoh seni di Kabupaten Batang Hari sebagai koreografer tari dengan kemampuannya dalam mempelajari serta mengekspresikan berbagai macam tarian melalau beberapa latar belakang sejarah yang ada di Provinsi Jambi khususnya di Kabupaten Batang Hari. Peneliti menjadikan beliau sebagai salah satu narasumber karena beliaulah yang menciptakan tari Tapa Malenggang serta memiliki data koreorafi dan busana pada tari Tapa Malenggang.

3.2.2.3 Sumber lisan yang di dapat oleh penulis ialah hasil wawancara bersama M. Syahril Jahari (48 Tahun) merupakan seorang tokoh seni di Kabupaten Batang Hari sebagai penata musik tari dan lagu, dengan kemampuannya memadukan alat musik tradisional dan modern sehingga terciptalah sebuah alunan musik pada beberapa tarian. Peneliti menjadikan beliau selaku salah satu narasumber dikarenakan beliau yang menciptakan musik pada pertunjukkan tari Tapa Maleggang.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Gulo, instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk memperoleh informasi. Instrumen ini disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. (Gulo, 2000) (dalam Anufia & Alhamid, 2019). Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif menjadi alat penelitian yaitu peneliti sendiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini guna mencari informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti, adanya instrumen ini untuk memudahkan peneliti dalam menggali data-data dengan menerapkan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Diharapkan peneliti dapat mengamati pokok-pokok penelitian secara mendalam, sehingga data yang diperoleh selama penelitian dapat mencapai kondisi terbaik. Dalam penelitian ini peneliti berperan sangat penting dalam berinteraksi dengan sumber data dan mampu menciptakan suasana yang lebih akrab guna memperoleh informasi yang efektif dan terkonsentrasi tentang isi penelitian yaitu Tari Tapa Malenggang tentang latar belakang, struktur gerak tari serta tata rias, busana dan iringan musik. Melalui observasi lapangan dan wawancara, data nyata dapat dikumpulkan dari sumber seperti Zainul Abidin, Wiwik Winarno, dan M. Syahril Jahari. Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu :

Tabel 3. 1 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Instrumen	Analisis Data	Data
1.	Pedoman Observasi	Penelitian dilakukan langsung dilapangan yaitu di kediaman masing-masing narasumber. Peneliti mengamati langsung proses pertunjukkan Tari <i>Tapa Malenggang</i> serta struktur gerak tarinya.	Data mengenai latar belakang cerita <i>Tapa Malenggang</i> dan jalannya pertunjukan Tari <i>Tapa Malenggang</i>
2.	Pedoman Wawancara	Dilanjutkan wawancara terhadap narasumber yang mengetahui cerita latar belakang <i>Tapa Malenggang</i> yaitu Bapak Zainul Abidin. Setelah itu wawancara terhadap pencipta Tari <i>Tapa Malenggang</i> yaitu Bapak Wiwik Winarno dan yang terakhir mewawancarai pencipta lagu Tari <i>Tapa Malenggang</i> yaitu Bapak M. Syahril Jahari.	Data mengenai struktur gerak tari, busana, tat rias, properti, dan iringan musik
3.	Pedoman Dokumentasi	Melakukan dokumentasi pada saat observasi maupun wawancara. Dokumentasi terhadap struktur gerak tari, busana, tata rias, properti dan alat-alat musik yang	Peneliti melakukan dokumentasi berupa foto dari struktur gerak tari, busana, tat rias,

		digunakan pada Tari <i>Tapa Malenggang</i> .	properti, dan alat musik Tari <i>Tapa Malenggang</i> .
--	--	--	--

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penulisan ini, untuk memperoleh data-data maupun informasi yang baik dan akurat dari beberapa rumusan masalah yang harus diteliti, penulis telah mempersiapkan atau menyusun konsep dasar dan akan menuliskannya melalui beberapa langkah-langkah diantaranya sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diamati. Observasi merupakan proses yang kompleks, terdiri dari proses. Teknik proses observasi yang paling penting adalah mengandalkan observasi dan ingatan dari penelitian (Husaini 1995: 54-55) (dalam Kristiana, 2015 hlm 26)

Observasi yakni pengamatan yang dilakukan secara terang-terangan di lapangan untuk mendapatkan informasi secara aktual serta mencatat dan memahami secara cermat hal-hal yang berhubungan pada objek penelitian yang diteliti dan untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan untuk meneruskan suatu penelitian. Memperoleh data, pengamatan, pencatatan, mendokumentasikan secara langsung mengenai tari *Tapa Malenggang* guna untuk mendapatkan data-data. Adapun pelaksanaan kegiatan observasinya sebagai berikut:

1. Menjadi sasaran observasi pertama adalah narasumber yaitu Wiwik Winarno pada tanggal 26 Desember 2020 yang dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi kediaman beliau. Pada observasi pertama ini peneliti melakukan pengenalan dan tujuan peneliti melakukan observasi terhadap narasumber, selaku tokoh seni di Kabupaten Batang Hari sebagai koreografer tari dan tentunya sebagai pencipta Tari *Tapa Malenggang*. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi mengenai garis besar cerita Tapa Malenggang dan proses pertunjukannya serta mencari tahu narasumber yang mengetahui lebih detail tentang latar belakang cerita *Tapa Malenggang*.

2. Observasi kedua dilakukan secara langsung atau tatap muka bersama narasumber yaitu Bapak Zainul Abidin pada tanggal 12 Februari 2021 di rumah kediaman beliau yang beralamatkan di RT.07 Dusun Pematang Gambir Desa Tanjung Marwo, Jambi. Untuk mengetahui informasi lebih rinci latar belakang cerita *Tapa Malenggang* karena beliau merupakan narasumber yang mengetahui sejarah *Tapa Malenggang*.
3. Observasi ketiga dilakukan kembali bersama Bapak Wiwik Winarno pada tanggal 17 Februari 2021 di rumah kediaman beliau yang beralamatkan di Jalan Raden Mattaher RT.03 RW.01 Kecamatan Muara bulian, Jambi. Untuk mengetahui informasi dan mempelajari tentang tari *Tapa Malenggang* dari struktur gerak tari, busana, tata rias, dan properti dalam pertunjukkan tari *Tapa Malenggang*, karena beliau merupakan koreografer dari Tari *Tapa Malenggang*. Selain itu, peneliti juga mencatat siapa-siapa saja yang ikut serta dalam pertunjukkan tari *Tapa Malenggang*.
4. Dan yang terakhir observasi dilakukan peneliti bersama Bapak M. Syahril Jahari pada tanggal 19 Februari 2021 di rumah kediaman beliau yang beralamatkan di Jalan Raden Mattaher RT.03 RW.01 Kecamatan Muara bulian, Jambi. Peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi tentang iringan musik tari *Tapa Malenggang*, isi dari lantunan syair yang terdapat dalam musik tari, isi dan makna lirik tari *Tapa Malenggang*, irama dan alat musik yang digunakan.

3.3.2.2 Studi Literatur

Studi literatur ini sama halnya dengan studi pustaka yakni, suatu teknik pengumpulan data-data relevan yang berkaitan pada Tari *Tapa Malenggang* serta data pendukung lainnya, dilakukan dengan cara membaca atau menelusuri referensi-referensi yang berkaitan dengan hal diteliti. Hal ini didapatkan dari buku-buku, artikel yang masih berkaitan pada objek peneliti dan jurnal.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa buku-buku yang telah dibaca, buku-buku tersebut merupakan data-data yang berkaitan dengan tari *Tapa Malenggang* yang diperoleh dari berbagai sumber yang pada akhirnya dapat dijadikan referensi untuk skripsi ini. Peneliti mencari bahan tertulis yang berkaitan

dengan rumusan masalah atau topik penelitian dalam bentuk tertulis, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dan artikel.

Berikut literatur atau buku-buku yang dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penelitian ini yaitu :

1. “*Metode Penelitian Pendidikan*” (2016) penulis Sugiyono, dalam buku ini peneliti jadikan pedoman dalam metode penelitian yang digunakan.
2. “*Dasar-Dasar Koreografi*” (2020) penulis Ayo Sunaryo, dalam buku ini membantu peneliti tentang teori-teori yang menjelaskan tentang koreografi.

3.3.2.3 Wawancara

Wawancara yakni perbincangan atau dialog yang dilakukan lebih dari satu orang, dilakukan secara langsung dengan bertatap muka maupun melalui media online yang bersifat tanya jawab untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui pertanyaan-pertanyaan terhadap narasumber yang terlibat pada Tari *Tapa Malenggang* di Kabupaten Batang Hari.

Tujuan wawancara yaitu untuk memperoleh suatu informasi akurat dari sumber yang dapat dipercaya. Wawancara dilakukan melalaui beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara terhadap narasumber untuk menggali topik yang dibahas. Wawancara dilakukan kepada ketua lembaga adat Desa Tanjung Marwo dan beberapa pelaku seni yang masih melestarikan kebudayaan setempat. Isi dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah tentang rumusan masalah. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali alasan untuk data yang lebih spesifik dan akurat. Dalam teknik wawancara peneliti dapat memecahkan permasalahan tersebut. Adapun beberapa narasumber yaitu sebagai berikut :

1. Bapak Zainul Abidin selaku narasumber yang merupakan seorang ketua lembaga adat Desa Tanjung Marwo Kecamatan Muara Tembesi. Beliau mengetahui beberapa sejarah, salah satunya sejarah cerita *Tapa Malenggang* yang ada di Kabupaten Batang Hari.
2. Bapak Wiwik Winarno selaku narasumber yang merupakan tokoh seni di Kabupaten Batang Hari sebagai koreografer tari dan tentunya sebagai pencipta Tari *Tapa Malenggang*.

3. Bapak M. Syahril Jahari selaku narasumber yang merupakan seorang tokoh seni di Kabupaten Batang Hari sebagai penata musik tari dan lagu, tentunya beliau yang menciptakan iringan musik dari pertunjukkan tari *Tapa Malenggang*.

3.3.2.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen tentang objek penelitian yang dihasilkan oleh subjek atau orang lain, juga merupakan cara bagi peneliti untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui media yang dipilih (Herdiansyah 2000 : 143) (dalam Kristiana, 2015. hlm 28)

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini melakukan pencarian data-data yang berkaitan dengan objek yang di teliti melalui, buku-buku, gambar, atau video Tari *Tapa Malenggang*, serta rekaman wawancara bersama narasumber. Pendokumentasian dilakukan menggunakan elektronik berupa handphone serta alat tulis. Persiapan dokumentasi dapat diselesaikan saat melakukan observasi di lapangan dan wawancara langsung. Adapun yang akan di dokumentasikan yaitu sebagai berikut :

1. Mendokumentasikan gambar pada struktur gerak tari pada pertunjukkan Tari *Tapa Malenggang*.
2. Mendokumentasikan gambar pada busana dan tata rias pada pertunjukkan Tari *Tapa Malenggang*.
3. Mendokumentasikan gambar pada properti yang digunakan pada pertunjukkan Tari *Tapa Malenggang*.
4. Mendokumentasikan gambar pada alat-alat musik yang digunakan pada pertunjukkan Tari *Tapa Malenggang*.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah-Langkah Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh data dengan dukungan alat penelitian yang dijelaskan sebelumnya, dan menyelesaikan tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Kemudian peneliti

menjelaskan proses penelitian berikut untuk membantu mempermudah proses penelitian di lapangan, peneliti mengikuti langkah-langkah berikut :

3.4.1.1 Pengajuan Topik dan Judul Penelitian

Pada tahap ini peneliti memilih topik atau judul yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Adapun topik yang dipilih oleh peneliti yaitu tari dari daerah Kabupaten Batang Hari yang berjudul "Tari Tapa Malenggang di Kabupaten Batang Hari". Selain itu peneliti mencari informasi tentang Tapa Malenggang, dan tentunya juga mencari sumber yang terlibat dalam penelitian untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan. Judul yang sudah didapat dikonsultasikan kepada dosen untuk membantu peneliti pada penulisan proposal ke tahap berikutnya. Peneliti menelusuri data sementara tentang Tapa Malenggang dari bermacam-macam sumber seperti buku dan artikel, penelitian terdahulu, dan mengajukan bermacam-macam pertanyaan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

3.4.1.2 Penyusunan Proposal Penelitian

Dari sekian judul yang diajukan peneliti, satu judul telah disetujui untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Peneliti mulai menyusun proposal penelitian berdasarkan pedoman yang diberikan oleh dosen atau pedoman yang ada dalam penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Hal-Hal yang perlu disusun dalam proposal meliputi abstrak, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan uraian metode penelitian. selanjutnya verifikasi yang akan dilakukan oleh dosen dan peneliti kemudian dapat disimpulkan dalam bentuk proposal penelitian.

3.4.1.3 Observasi

Observasi langsung dilakukan oleh peneliti ke lapangan, dengan tujuan untuk memahami secara langsung objek yang akan diteliti guna memperoleh informasi atau berbagai data yang diperlukan untuk bahan penelitian. Data yang diperoleh harus natural atau tidak direayasa, sehingga data tersebut harus valid. Melalui observasi dapat membantu peneliti menyusun data sesuai prosedur yang ada.

3.4.1.4 Pengumpulan Data

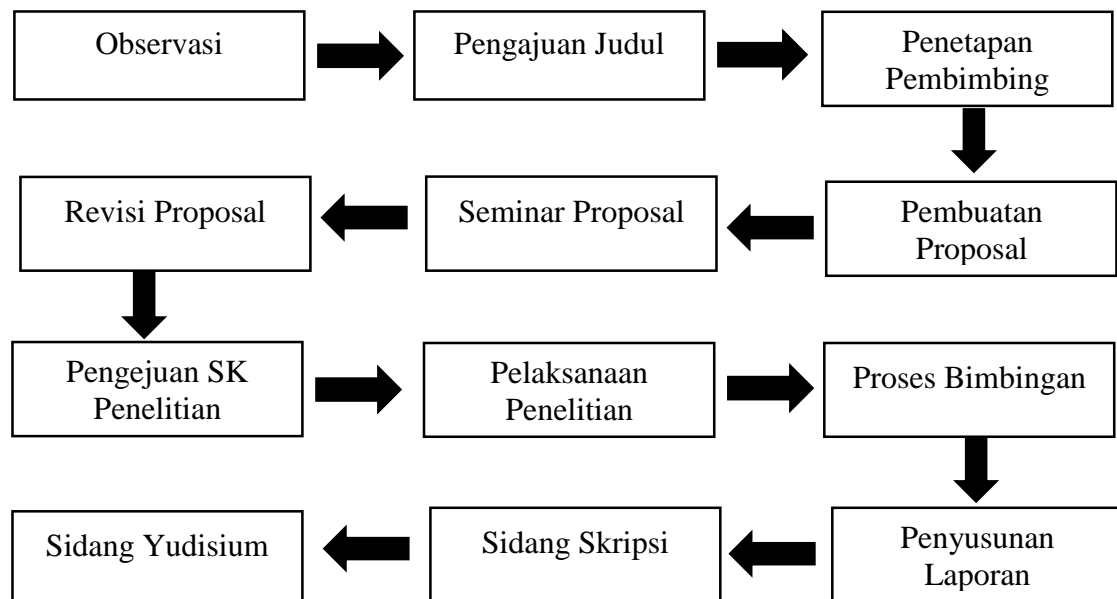
Peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian yang ada seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur termasuk buku, internet, jurnal, dan lain-lain untuk mencari data tentang objek yang akan diteliti.

3.4.1.5 Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, data yang telah diperoleh dipahami dan kemudian di deskripsikan secara valid. Mengambil instrumen penelitian sebagai acuan dari data yang diperoleh dilapangan, kemudian mengurutkan data yang diperoleh melalui pengumpulan data sesuai dengan pembahasan.

3.4.2 Alur Penelitian

Skema/alur/tahap penelitian yang harus ditempuh selama penelitian hingga menjadi skripsi. Adapun tahapannya yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.5 Analisis Data

Pada teknik analisis data yang diterapkan yaitu dengan teknik menganalisis. Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan cara mengidentifikasi masalah, melakukan survei dan observasi narasumber, kemudian melakukan wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya semua data di analisis dengan berdasarkan kriteria pada

permasalahan yang di dapat. Kemudian dilakukanlah penafsiran data dengan di sajikan secara deskriptif.

Metode deskriptif merupakan gambaran data sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Sehingga dapat di analisis sesuai permasalahan yang di dapat. Dengan demikian hasil penelitian sesuai pengamatan dan penafsiran data, maka hasilnya dapat disebut sebagai data kualitatif. Adapun proses analisis data dibuat secara deskriptif kualitatif melalau tahapan-tahapan berikut :

a) Reduksi

Dalam reduksi data ini peneliti turun secara langsung kelapangan untuk mencari data-data yang sesuai pada objek yang diteliti, sehingga dilakukan melalui wawancara atau hasil catatan yang didapatkan, kemudian peneliti menyimpulkan sendiri hasil-hasil yang diperoleh lalu mengklasifikasikannya secara tersusun sebagai hasil dari suatu pembahasan.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kesimpulan maupun hasil dari suatu penelitian yang kemudian disajikan oleh peneliti. Dilakukan dengan cara mencari sebanyak-banyaknya informasi yang relevan terkait latar belakang permasalahan. Sumber informasi di dapat dari berbagai sumber yang terlibat maupun yang mengetahui latar belakang dari objek penelitian.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui lebih rinci permasalahan yang terdapat pada objek penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan yang bermakna. Dalam tahap ini peneliti juga dapat melampirkan dokumentasi yang berkaitan.